



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BIDANG STUDI PUBLIC RELATION**

Bhavanti S. Waluyo - 44208120011

Jaringan Komunikasi dan Aliran Informasi Program Tata Kelola Ekonomi (PROTEK) dalam Masa Transisi Fase I ke Fase II (Agustus 2012 – Februari 2013)

Jumlah halaman: xiii + 156 halaman + 9 halaman lampiran

Bibliografi: 25 acuan, tahun 1983 – 2012

ABSTRAK

Kegiatan komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan organisasi yang melibatkan proses saling menciptakan, menukar serta menafsirkan pesan antara unit-unit organisasi dan para personilnya. Dalam periode transisi Program Tata Kelola Ekonomi (PROTEK) terjadi proses penyampaian, interpretasi, pemberian umpan balik terkait informasi atas perubahan-perubahan yang terjadi kepada seluruh karyawan PROTEK, yang membentuk jaringan komunikasi dan aliran informasi yang unik.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Jaringan Komunikasi dan Aliran Informasi PROTEK dalam Masa Transisi Fase I ke Fase II dari bulan Agustus 2012 – Februari 2013.

Konsep yang dipakai adalah konsep Jaringan Komunikasi organisasi yang merupakan struktur hubungan antar individu, bagian-bagian (*divisions, units*), kelompok (*clique*) dalam suatu organisasi yang menunjukkan struktur kekuasaan, kekuatan, pengaruh, kewenangan dan otoritas dalam organisasi. Penelitian juga melihat lima model/ pola jaringan komunikasi. Konsep arah aliran komunikasi dalam organisasi berhubungan dengan apa yang disampaikan, kepada siapa dan bagaimana penyampaiannya. Pesan dalam jaringan komunikasi suatu organisasi mengalir secara serentak ataupun berurutan, atau kombinasi keduanya dan mengalir ke bawah, ke atas atau secara horizontal dan diagonal.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data wawancara mendalam dengan nara sumber, observasi dan penelitian dokumen internal.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa jaringan komunikasi PROTEK dalam masa transisi dipengaruhi pola wewenang dari pihak eksternal dan internal, serta dipengaruhi struktur peranan, jenis, penyebaran dan aliran informasinya. Model jaringan komunikasinya digambarkan dengan modifikasi model jaringan komunikasi "Y" dan "All Channel" untuk menunjukkan model aliran informasi yang sesungguhnya terjadi. Penyebaran informasinya menggunakan kombinasi secara serentak dan berurutan yang melibatkan aliran informasi ke bawah, ke atas, horizontal dan diagonal. Dalam masa transisi pihak manajemen tidak dapat sepenuhnya memprioritaskan komunikasi dua arah, karena pola wewenang yang dipengaruhi pihak eksternal menentukan kapan, apa dan bagaimana informasi dapat diberikan.